

**GENDER BUDGET STATEMENT (GBS) atau  
PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG)  
BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KOTA BUKITTINGGI**

<b>SKPD : Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan</b> <b>Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 27-29 Bukittinggi</b> <b>Tahun Anggaran : 2021</b>	
Program	Program Perencanaan Pembangunan Daerah
Tujuan	Meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dalam pembangunan.
Capaian	Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah
Kegiatan	Penyusunan Rancangan dan Penetapan RKPD Kota Bukittinggi Tahun 2021
Analisis Situasi	<p>Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) merupakan mekanisme perencanaan pembangunan yang menampung aspirasi segenap masyarakat. Melalui mekanisme ini diharapkan perencanaan pembangunan yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat tanpa mengabaikan adanya sinkronisasi dengan kebijakan, program ataupun kegiatan baik vertikal maupun horizontal.</p> <p>Pelaksanaan Musrenbang RKPD Kota Bukittinggi sesuai Permendagri No. 86 Tahun 2017 telah dilaksanakan mulai dari Musrenbang Kelurahan sejak Bulan Januari dan Februari 2020 dan dilanjutkan dengan Musrenbang Kecamatan pada bulan Februari 2021 pada 3 Kecamatan di Kota Bukittinggi yaitu Kecamatan Guguak Panjang, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan dan Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh dan diakhiri dengan musrenbang kota pada tanggal 31 Maret 2020.</p> <p>Dari 28 SKPD yang diundang untuk semua pejabat Esselon Staf Pemerintah Daerah, stakeholder terkait, peserta Musrenbang RKPD yang hadir pada 3 Kecamatan berjumlah 200 orang terdiri dari: 160 orang laki-laki = 80%, 40 orang perempuan= 20% dengan peserta didominasi laki-laki sekitar 80% dari jumlah keseluruhan peserta.</p> <p>Dilihat dari keterlibatan perempuan dan laki-laki dalam pengambilan keputusan (kontrolnya) diperoleh bahwa jumlah representasi perempuan sebagai pimpinan sidang tidak ada.</p> <p>Berdasarkan analisa Faktor Kesenjangan didapatkan beberapa permasalahan, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didominasi oleh laki-laki</li> <li>- Pejabat yang berpartisipasi memberi tanggapan</li> </ul>

		<p>hampir seluruhnya laki-laki</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum membudayanya isu gender pada pelaksanaan program/kegiatan</li> </ul> <p>Sebab terjadinya kesenjangan Internal isu gender di Bapelitbang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bapelitbang belum membuat regulasi yang mengatur representasi kehadiran perempuan dan laki-laki pada pelaksanaan Musrenbang</li> <li>- Peserta Musrenbang dari Bapelitbang didominasi oleh perempuan berhubung ASN Bapelitbang berjumlah 34 org dengan rincian perempuan berjumlah 20 org dan laki-laki 14 org.</li> <li>- Ketidakseimbangan gender di Bapelitbang berdampak positif pada adanya peluang akan kesamaan gender jika dibanding jumlah gender ASN se Kota Bukittinggi, dimana perempuan sudah mulai diberi kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan diri, keberanian mengeluarkan pendapat sesuai bidang dan jabatannya. Namun dengan dominasi perempuan berdampak negatif pada keterbatasan hal yang tidak bisa diatasi oleh perempuan itu sendiri, disamping itu terjadi ketidakseimbangan emosional dilingkungan Bapelitbang.</li> <li>- Belum adanya tools di Bapelitbang untuk menilai apakah program/kegiatan SKPD sudah responsif gender atau belum.</li> <li>- Belum adanya pemerataan gender pada pendistribusian ASN di Kota Bukittinggi sehingga isu gender masih terabaikan.</li> </ul> <p>Penyebab Eksternal antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Permendagri No. 86 Tahun 2017 belum mengatur jumlah laki-laki dan perempuan dalam Musrenbang</li> <li>- Budaya di Minangkabau masih menjunjung kesempatan tertinggi bagi laki-laki sebagai pimpinan.</li> <li>- Pola pikir masyarakat yang masih terikat bahwa yang menjadi pencari nafkah adalah laki-laki</li> <li>- Belum optimalnya Focal Point Gender seluruh SKPD di Kota Bukittinggi.</li> </ul>
--	--	---

Perencanaan Kegiatan	Rencana Aksi	Pelaksanaan Musrenbang RKPD Tahun 2021 sebagai bahan RKPD Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2021	
		Tujuan	Tersusunnya Rancangan Rumusan bahan RKPD Tahun 2021 yang responsif gender
		Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengusulkan adanya regulasi di Pemerintah Kota Bukittinggi tentang keikutsertaan minimal 30% perempuan pada Musrenbang.</li> <li>- Menekankan adanya aspirasi masyarakat yang mengarah kepada kebutuhan gender terhadap</li> </ul>



			perempuan, anak dan penyandang disabilitas melalui usulan kegiatan mulai dari Kelurahan dan Kecamatan - Mengidentifikasi dan mengusulkan pemerataan penempatan pejabat eselon di SKPD Kota Bukittinggi khususnya di Bapelitbang.
		Sumber daya (input)	Dana : APBD Panitia : Bapelitbang Kota Bukittinggi Narasumber : Bappenas, Bappeda Propinsi Sumbar Peserta : Masyarakat, Pemda Kabupaten Agam dan OPD Kota Bukittinggi
		Indikator Output	<u>Rumusan Kinerja:</u> Tersusunnya draft Rancangan RKPD Tahun 2021 yang responsif gender  <u>Indikator Kinerja:</u> Pengintegrasian gender dalam rancangan RKPD Tahun 2021
Alokasi Sumber Daya	Anggaran	Rp. 220.777.500,-	
	SDM	Panitia = 34 orang, L: 14 Orang, P: 20 Orang Peserta = 200 orang Narasumber = 2 orang.	
	Peralatan dan mesin	- Laptop	
Outcome	<u>Rumusan Kinerja:</u> - Meningkatnya jumlah kehadiran perempuan dalam pelaksanaan Musrenbang RKPD. - Meningkatnya kegiatan di Bapelitbang yang memberikan manfaat pada angka Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Indeks Pembangunan Gender (IPG) sehingga terjadi peningkatan IPG dan IGD secara signifikan.  <u>Indikator Kinerja:</u> - Jumlah kehadiran perempuan dalam pelaksanaan Musrenbang RKPD lebih dari 30%. - Peningkatan angka IDG dan IPG dalam pelaksanaan Program/Kegiatan yang ada di Bapelitbang		

KEPALA BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN KOTA BUKITTINGGI

**RISMAL HADI, SSTP., M.Si**

NIP. 197605161996031004